



**PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI  
PADA PENERAPAN e-Filing TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN  
FORMAL DALAM PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN (Studi pada KPP  
Pratama Muara Bungo, KP2KP Muara Tebo, dan KP2KP Rimbo Bujang)**

---

**Eryasi Daryati, Muhammad Asman.**

**Dosen Universitas Muara Bungo**

**(Naskah diterima: 1 Januari 2019, disetujui: 30 Januari 2019)**

***Abstract***

*This study aims to determine the effect of ease of perception and perceived usefulness on the application of e-Filing both partially and simultaneously to the level of personal taxpayer's formal compliance in the submission of Annual Tax Returns at the KPP Pratama Muara Bungo, KP2KP Muara Tebo and KP2KP Rimbo Bujang. The test used in this study is the validity and reliability test for the research questionnaire, the classic assumption test, multiple regression test and hypothesis testing, this research test uses SPSS version 22 for windows. Based on the results of the distribution of 392 questionnaires there were 313 questionnaires that were filled in completely by the sample, and the results showed that partially the perception of ease and usefulness had an effect on the level of formal compliance in the submission of Annual Tax Returns with significant values of t-count of 0,000 and 0.006 smaller than 0.05, while simultaneous perceptions of convenience and usefulness affect the level of formal compliance in the submission of Tax Returns with a significant value of F-count 0,000 smaller than 0.05.*

**Keyword:** *Perceptions of ease, Perception of Benefits and Level of Formal Compliance.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan pada penerapan e-Filing baik secara parsial maupun simultan terhadap tingkat kepatuhan formal wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan di KPP Pratama Muara Bungo, KP2KP Muara Tebo dan KP2KP Rimbo Bujang. Metode penelitian dilakukan dengan metode survei. uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan uji hipotesis, pengujian penelitian ini menggunakan SPSS versi 22 For windows. Berdasarkan hasil penyebaran 392 kuesioner terdapat 313 kuesioner yang terisi dengan lengkap oleh sampel, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial persepsi kemudahan dan kebermanfaatan pada penerapan e-Filing berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan formal dalam penyampaian SPT Tahunan dengan nilai signifikan t-hitung masing-masing 0,000 dan 0,006 lebih kecil dari 0,05, sedangkan secara simultan persepsi kemudahan dan kebermanfaatan pada penerapan e-Filing berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan formal dalam penyampaian SPT Tahunan dengan nilai signifikan F-hitung 0,000 lebih kecil dari 0,05.

**Keyword:** Persepsi kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan dan Tingkat Kepatuhan Formal.

## I. PENDAHULUAN

Pesatnya Perkembangan teknologi Internet memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap berbagai aspek. Perpajakan di Indonesia juga berbenah, sudah mulai menggunakan Internet. Penyampaian SPT Tahunan Orang Pribadi yang dulu secara manual sekarang sudah mulai menggunakan internet melalui e-Filing. Penyampaian SPT Tahunan melalui e-Filing merupakan salah satu bentuk layanan yang diberikan kepada publik (Wajib Pajak) untuk memberikan kemudahan dalam melaporkan SPT. Wajib Pajak tidak perlu lagi datang ke KPP tetapi dapat melaporkan SPT dimana saja sepanjang terdapat koneksi Internet.

Kantor Pelayanan Pajak Muara Bungo merupakan salah satu unit vertikal Direktorat Jenderal Pajak Muara Bungo dibawah naungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Barat dan Jambi. Pertama berdirinya kantor ini di kota Muara Bungo yang ada di Provinsi Jambi dengan nama Kantor Pelayanan Pajak Pratama Muara Bungo. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Muara Bungo menaungi 2 daerah kabupaten di Provinsi Jambi Bagian Barat yaitu: Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo.

Seiring dengan peningkatan pelayanan di Kabupaten Tebo berdiri 2 Kantor Pelayanan Pajak Kantor Pembantu (KP2KP) yaitu KP2KP Muara Tebo dan KP2KP Rimbo Bujang.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Tahun Pajak 2014 sampai dengan Tahun Tahunan yang menggunakan e-Filing terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, Begitu juga peningkatan setiap tahunnya atas realisasi pelaporan SPT Tahunan dengan menggunakan e-Filing secara nasional yaitu sebesar 93,69% (Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak Tahun 2016 dan 2017), seiring dengan peningkatan pelayanan pajak terhadap masyarakat.

Penelitian ini mengambil sampel seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang melaporkan SPT Tahunan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Muara Bungo, KP2KP Muara Tebo dan KP2KP Rimbo Bujang, yang menggunakan e-Filing dan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap aplikasi e-Filing ini.

## **II. KAJIAN TEORI**

### **2.1 Persepsi kemudahan Wajib Pajak Orang Pribadi pada penerapan e-Filing**

Nilai signifikan t-hitung  $X_1$  sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 yang menyimpulkan, menerima Hipotesis 1 ( $H_1$ ), bahwa persepsi kemudahan Wajib Pajak Orang Pribadi pada penerapan e-Filing secara parsial berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan formal dalam penyampaian SPT Tahunan.

Kemudahan dalam penyampaian SPT Tahunan akan membuat orang pribadi akan melaporkan SPT Tahunannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Penggunaan e-Filing dengan pengisian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi dengan Form SPT 1770, 1770 S atau 1770 SS lebih menarik, pengisian dengan tahapan data yang diperlukan dimonitor komputer dengan petunjuk yang praktis, dapat memberikan kemudahan untuk dipahami oleh wajib pajak, sehingga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunannya.

Dengan penggunaan e-Filing yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja, dalam hal ini dapat mendorong Wajib Pajak Orang Pribadi menyampaikan SPT Tahunannya walaupun sedang berada diluar kota. Hal ini

dikarenakan penyampaian SPT Tahunan dengan e-Filing menggunakan jaringan internet, dengan kondisi jaringan internet di Indonesia yang sudah baik sehingga membantu memberikan kemudahan dalam penyampaian SPT Tahunannya.

### **2.2 Persepsi kebermanfaatan Wajib Pajak Orang Pribadi pada penerapan e-Filing secara parsial berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan formal dalam penyampaian SPT Tahunan**

Nilai signifikan t-hitung  $X_2$  sebesar 0,006 lebih kecil daripada 0,05 yang menyimpulkan menerima Hipotesis ke 2 ( $H_2$ ), bahwa persepsi kebermanfaatan Wajib Pajak Orang Pribadi pada penerapan e-Filing secara parsial berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan formal dalam penyampaian SPT Tahunan.

Kebermanfaatan penggunaan e-Filing dalam penyampaian SPT Tahunan akan mendorong peningkatan jumlah wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaporan SPT Tahunan dengan menggunakan e-Filing banyak membantu dan bermanfaat bagi wajib pajak. Penggunaan e-Filing dalam melaporkan SPT Tahunan Orang Pribadi dapat menghilangkan antrian untuk mengambil format SPT Tahunan di Kantor Pelayanan Pajak, pengisiannya yang

mudah sehingga bisa lebih cepat tanpa perlu bertanya lagi, karena sudah ada petunjuk penggunaan e-Filing, sehingga wajib pajak dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya dalam melaporkan SPT Tahunannya.

### **2.3 Persepsi kemudahan dan kebermanfaatan Wajib Pajak Orang Pribadi pada penerapan e-Filing secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan formal dalam penyampaian SPT Tahunan.**

Nilai signifikan F-hitung sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05, yang menyimpulkan menerima Hipotesis ke 3 (H<sub>3</sub>), bahwa persepsi kemudahan dan kebermanfaatan Wajib Pajak Orang Pribadi pada penerapan e-Filing secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan formal dalam penyampaian SPT Tahunan.

Kemudahan dan kebermanfaatan dalam menggunakan e-Filing sangat membantu Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunannya. Dengan menggunakan e-Filing yang mudah diakses dimana saja, kapan saja, hemat waktu, tenaga, dan biaya dengan menggunakan internet, sehingga sangat mudah bagi wajib pajak, untuk menyampaikan SPT Tahunannya. Hal ini akan mendorong tingkat kepatuhan pelaporan wajib pajak semakin meningkat.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,535 atau 53,5 %. Dari nilai Adjusted R Square dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan formal dalam penyampaian SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi adalah sebesar 53,5%

dari 2 variabel penelitian ini yaitu persepsi kemudahan dan kebermanfaatan wajib pajak orang pribadi pada penerapan e-Filing. Sedangkan 46,5% faktor lainnya tidak diteliti pada penelitian ini.

### **III. METODE PENELITIAN**

Objek Penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melaporkan SPT Tahunan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Muara Bungo dan 2 (dua) Kantor Pembantunya yaitu Kantor Pelayanan Pajak Kantor Pembantu (KP2KP) Muara Tebo dan KP2KP Rimbo Bujang.

Populasi penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang melaporkan SPT Tahunan dengan menggunakan e-Filing di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Muara Bungo, KP2KP Muara Tebo dan KP2KP Rimbo Bujang. Berdasarkan data yang diperoleh dari KPP Pratama Muara Bungo untuk tahun 2016 (31 Maret 2017) tercatat sebanyak 19.718 Wajib Pajak Orang Pribadi yang menyampaikan SPT Tahunan, dengan menggunakan e-Filing. Sedangkan teknik pengambilan sampel pada populasi penelitian ini adalah metode slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{(1 + (N \cdot e^2))}$$

Berikut ini teknik analisis data penelitian ini:

**1. Uji Kualitas Data**

Uji kualitas kuesioner penelitian yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas

**2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat utama untuk melakukan analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun uji asumsi klasik (Ghozali: 2013) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Multikolinearitas, dan Heterokedastisitas.

**3. Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS (Statistical Package For Sosial Science). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda.

**IV. HASIL PENELITIAN**

Peneilitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner di KPP Pratama Muara Bungo, KP2KP Muara Tebo, KP2KP Rimbo Bujang dengan sebaran kuesioner sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Likert, maka sebelum pengolahan, data hasil penelitian diolah dulu menjadi data interval dengan Method Of Successive Interval.

Nilai r-tabel penelitian ini sebesar 0,1109. Berdasarkan tabel diatas nilai r-hitung disemua pertanyaan lebih besar dari 0,1109 sehingga dapat dikatakan semua pertanyaan kuesioner penelitian ini dikatakan valid

**1) Uji Reliabilitas****Tabel 6 Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
,909	13

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil uji reliabilitas penelitian ini, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,909 lebih besar dari 0,60 yang mengatakan penelitian ini reliabel.

**1. Uji Asumsi Klasik****1) Uji Nomalitas**

Berikut ini tabel Uji Normalitas.

**Tabel 7 Uji Skewness dan Kurtosis**

Keterangan	Statistic	Std. Error
Skewness	,060	,138
Kurtosis	,390	,275

Sumber: data Olahan

Berdasarkan hasil skewness 0,060/0,138 adalah sebesar 0,434 dan hasil kurtosis bernilai 0,390/0,275 adalah sebesar 1,418.

Berikut ini Tabel Uji Multikolinearitas

**Tabel 8 Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X1	,274	3,648
X2	,274	3,648

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data Olahan

Dilihat dari tabel, dari seluruh nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak memiliki masalah Multikolinearitas

## 2) Uji Heterokedastisitas

Berikut ini Tabel Uji Heterokedastisitas.

**Tabel 9 Uji Heterokedastisitas**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2,766	,006
X1	-,039	,969
X2	,922	,357

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan

Nilai variabel X1 dan X2 Sig. Lebih tinggi dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengalami masalah Heterokedastisitas.

## 3.1.1. Uji Regresi Linear Berganda

Berikut ini tabel uji linear berganda:

**Tabel 10 Uji Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
1 (Constant)	5,077	9,651	,000
X1	,492	7,494	,000
X2	,141	2,746	,006

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,077 + 0,492 X1 + 0,141 X2 + e$$

Keterangan:

Y = Tingkat kepatuhan melaporkan SPT

X1=Kemudahan kegunaan e-Filing

X2=Kebermanfaatan kegunaan e-Filing

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan, bahwa:

1. Tingkat kepatuhan SPT Tahunan WP OP bernilai 5,077 point, apabila nilai variabel kemudahan dan kebermanfaatan kegunaan e-Filing bernilai nol.
2. Kemudahan kegunaan e-Filing bernilai 0,492. Hal ini mengartikan apabila nilai kegunaan e-Filing naik satu point akan meningkatkan tingkat kepatuhan pelaporan SPT Tahunan WP OP sebesar 0,492 point, dengan variabel kebermanfaatan kegunaan e-Filing bernilai tetap atau konstan.

3. Kebermanfaatan kegunaan e-Filing bernilai 0,141. Hal ini mengartikan apabila nilai kebermanfaatan kegunaan e-Filing naik satu point akan meningkatkan tingkat kepatuhan pelaporan SPT Tahunan WP OP sebesar 0,141 point, dengan variabel kegunaan e-Filing bernilai tetap atau konstan.

### 3.1.2. Uji Hipotesis

#### Uji Hipotesis Parsial

Berikut ini Tabel Uji Hipotesis Parsial (Uji-t).

**Tabel 11. Uji Hipotesis Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
1 (Constant)	5,077	9,651	,000
X1	,492	7,494	,000
X2	,141	2,746	,006

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas, Tabel Uji Hipotesis Parsial (Uji-t), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dari tabel 11, dapat disimpulkan menerima Hipotesis pertama, Persepsi Kemudahan Wajib Pajak Orang Pribadi pada penerapan e-Filing secara parsial berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan formal dalam penyampaian SPT Tahunan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan t-hitung X1 sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 yang menyimpulkan menerima Hipotesis 1 (H1)

Dari tabel 11, dapat disimpulkan menerima Hipotesis kedua, Persepsi kebermanfaatan Wajib Pajak Orang Pribadi pada penerapan e-Filing secara parsial berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan formal dalam penyampaian SPT Tahunan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan t-hitung X2 sebesar 0,006 lebih kecil daripada 0,05, yang menyimpulkan menerima Hipotesis 2 (H2)

#### Uji Hipotesis Simultan

Berikut ini Tabel Uji Hipotesis Simultan (Uji-F).

**Tabel 12. Uji Hipotesis Simultan**

Model	F	Sig.
1 Regression	180,158	,000 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Olahn

Berdasarkan tabel diatas, Tabel Uji Hipotesis Simultan (Uji-F), maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan dan Kebermanfaatan Wajib Pajak Orang Pribadi pada penerapan e-Filing secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan formal dalam penyampaian SPT Tahunan. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai signifikan F<sub>hitung</sub> sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang menerima hipotesis ke 3 (H3).

**Uji Koefisien Determinasi**

Berikut ini Tabel Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi**

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,535	1,70960

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,535 atau 53,5 %. Dari nilai Adjusted R Square dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan formal dalam penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi adalah sebesar 53,5% dari 2 variabel penelitian ini yaitu persepsi kemudahan dan kebermanfaatan wajib pajak orang pribadi pada penerapan e-Filing. Sedangkan 46,5% faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**V.KESIMPULAN**

Berdasarkan Hasil dan Pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikan t-hitung X1 sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 yang menyimpulkan menerima Hipotesis 1 (H1), bahwa persepsi kemudahan Wajib Pajak Orang Pribadi pada penerapan e-Filing secara parsial berpengaruh terhadap

tingkat kepatuhan formal dalam penyampaian SPT Tahunan.

2. Nilai signifikan t-hitung X2 sebesar 0,006 lebih kecil daripada 0,05 yang menyimpulkan menerima Hipotesis ke 2 (H2), bahwa persepsi kebermanfaatan Wajib Pajak Orang Pribadi pada penerapan e-Filing secara parsial berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan formal dalam penyampaian SPT Tahunan.
3. Nilai signifikan F-hitung sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 yang menyimpulkan menerima Hipotesis ke 3 (H3), bahwa persepsi kemudahan dan kebermanfaatan Wajib Pajak Orang Pribadi pada penerapan e-Filing secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan formal dalam penyampaian SPT Tahunan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Davis, F.D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology*. MIS Quarterly
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. 21. Edisi 7*, Penerbit Universitas Diponegoro



Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak Tahun 2016 dan 2017. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Jakarta.

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Jakarta: PT. Andi.

Noname. 2012. Mudahnya Pelaporan Pajak Melalui e-Filing. <[http:// pajak.go.id/content/mudahnya-pelaporan-pajak-melalui-e-filing-0](http://pajak.go.id/content/mudahnya-pelaporan-pajak-melalui-e-filing-0)>(diakses 25 juni 2017).

Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang KUP. Jakarta.

Sihombing, Nurianti. 2016. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi pada penerapan e-Filing terhadap tingkat kepatuhan formal dalam penyampaian SPT Tahunan di Muara Bungo (Studi kasus pada KPP Pratama Muara Bungo). *Skripsi* Universitas Muara Bungo.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.